

BAB V

KESIMPULAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan pada bab sebelumnya, maka diperoleh beberapa kesimpulan utama sebagai berikut:

1. Pendapatan Asli Daerah (PAD) tidak berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi. Hal ini menjelaskan bahwa peran dan efektivitas pengelolaan PAD belum optimal untuk mendorong aktivitas ekonomi produktif di empat kabupaten wilayah madura.
2. Dana Perimbangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi. Dana transfer dari pusat (dana perimbangan) di empat kabupaten wilayah madura masih menjadi instrumen utama dalam menjalankan proses pembangunannya, seperti peningkatan infrastruktur, sarana dan prasarana serta pelayanan publik.
3. Belanja Modal berpengaruh positif dan signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi. Hal ini menggambarkan bahwa investasi pada aset produktif seperti infrastruktur terbukti menjadi katalisator pertumbuhan melalui peningkatan efisiensi distribusi barang/jasa dan daya saing daerah di masing-masing kabupaten wilayah madura.
4. Konsumsi Rumah Tangga berpengaruh positif dan signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi. Kondisi ini menjelaskan bahwa faktor konsumsi masyarakat (rumah tangga) di empat kabupaten wilayah madura menjadi penunjang perekonomian daerah, sehingga peningkatan daya beli masyarakat

menjadi faktor penting dalam menciptakan efek multiplier (meningkatnya produksi, meningkatnya penyerapan lapangan kerja dan meningkatnya pendapatan masyarakat) perekonomian masing-masing daerah.

5.2 Saran

Berdasarkan analisis, pembahasan, serta hasil penelitian yang telah diuraikan sebelumnya, diperlukan upaya konkret dari pemerintah daerah, pelaku ekonomi, dan pemangku kepentingan lainnya untuk merespons temuan tersebut melalui perumusan kebijakan yang tepat sasaran.

1. Pemerintah daerah Madura perlu merealokasi PAD ke sektor unggulan (UMKM, pariwisata, pertanian-perikanan) dan kurangi belanja rutin untuk transformasi struktural ekonomi.
2. Efisiensi Dana Perimbangan dengan meningkatkan pengelolaan melalui prioritas infrastruktur dasar dan SDM untuk maksimalkan multiplier effect fiskal desentralisasi.
3. Peningkatan Belanja Modal dengan perluas alokasi ke proyek infrastruktur strategis yang mendukung konektivitas antar-kabupaten Madura guna tarik investasi swasta.
4. Mendorong daya beli melalui pengendalian inflasi, akses kredit produktif, dan program pemberdayaan ekonomi keluarga untuk konsumsi berkualitas lokal.